

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DAN PRASYARAT GELAR.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
MOTTO.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	8
1.3.1 Tujuan umum.....	8
1.3.2 Tujuan khusus.....	8
1.4 Manfaat.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Anatomi dan Fisiologi Sistem Muskuloskeletal.....	11
2.1.1 Tulang.....	11
2.1.2 Anatomi Kasar Tulang.....	11
2.1.3 Anatomi Mikroskopi Tulang.....	12
2.1.4 Struktur Tulang.....	13
2.1.5 Bentuk Tulang.....	14
2.2 Fraktur.....	15
2.2.1 Definisi Fraktur.....	15
2.2.2 Etiologi Fraktur.....	16
2.2.3 Patofisiologi Fraktur.....	16
2.2.4 Manifestasi Klinis Fraktur.....	17
2.2.5 Klasifikasi Fraktur.....	19
2.2.5.1 Klasifikasi fraktur berdasarkan penyebab.....	19
2.2.5.2 Klasifikasi fraktur berdasarkan jenisnya.....	20
2.2.5.3 Klasifikasi fraktur berdasarkan sudut patah.....	21
2.2.6 Penatalaksanaan Fraktur.....	23
2.2.7 Komplikasi Fraktur.....	25
2.2.7.1 Komplikasi awal Fraktur.....	25
2.2.7.2 Komplikasi jangka panjang Fraktur.....	27
2.3 Kontusio.....	30
2.3.1 Definisi Kontusio.....	30
2.3.2 Etiologi Kontusio.....	30
2.3.3 Patofisiologi Kontusio.....	30
2.3.4 Manifestasi Klinis Kontusio.....	31
2.3.5 Penatalaksanaan Kontusio.....	31
2.4 Strain.....	32

2.4.1	Definisi Strain	32
2.4.2	Etiologi Strain	32
2.4.3	Patofisiologi Strain.....	33
2.4.4	Manifestasi Klinis Strain.....	33
2.4.5	Klasifikasi Strain.....	33
2.4.6	Penatalaksanaan Strain.....	34
2.4.7	Komplikasi Strain	34
2.5	Sprain	34
2.5.1	Definisi Sprain	34
2.5.2	Etiologi Sprain	35
2.5.3	Patofisiologi Sprain.....	35
2.5.4	Klasifikasi Sprain.....	36
2.5.5	Manifestasi Klinis Sprain.....	36
2.5.6	Penatalaksanaan Sprain.....	37
2.6	Dislokasi Sendi.....	37
2.6.1	Definisi Dislokasi Sendi	37
2.6.2	Etiologi Dislokasi Sendi	38
2.6.3	Patofisiologi Dislokasi Sendi	38
2.6.4	Manifestasi Klinis Dislokasi Sendi	39
2.6.5	Klasifikasi Dislokasi Sendi	39
2.6.5.1	Klasifikasi dislokasi sendi berdasarkan penyebab	39
2.6.5.2	Klasifikasi dislokasi sendi berdasarkan tempat terjadi	40
2.6.6	Penatalaksanaan Dislokasi Sendi	42
2.6.7	Komplikasi Dislokasi Sendi.....	44
2.7	Pengobatan Tradisional	44
2.7.1	Definisi Pengobatan Tradisional.....	44
2.7.2	Pengertian Sangkal Putung	44
2.7.3	Faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pengobatan tradisional Sangkal Putung	45
2.8	Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>).....	47
2.8.1	Definisi Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>).....	47
2.8.2	Dasar – Dasar Pengambilan Keputusan	48
2.8.3	Komponen Pengambilan Keputusan.....	49
2.8.4	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	50
2.8.5	Proses Pengambilan Keputusan	52
2.9	Teori Health Belief Model	54
2.9.1	Definisi Teori Health Belief Model	54
2.9.2	Komponen Health Belief Model	55
2.10	Keaslian Penelitian.....	57
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		64
3.1	Kerangka Konseptual	64
3.2	Hipotesis Penelitian.....	66
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		68
4.1	Rancangan Penelitian	68
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan <i>Sampling</i>	68
4.2.1	Populasi.....	68
4.2.2	Sampel.....	69
4.2.3	Sampling	69
4.3	Variabel	70
4.3.1	Variabel independen	70

4.3.2	Variabel dependen	70
4.4	Definisi Operasional.....	70
4.5	Instrumen Penelitian.....	74
4.6	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	80
4.7	Prosedur Pengambilan Atau Pengumpulan Data	80
4.8	Cara Analisis Data.....	81
4.9	Kerangka Operasional/Kerja	86
4.10	Masalah etik (<i>ethical clearance</i>).....	87
4.10.1	<i>Respect to Human</i>	87
4.10.2	Asas manfaat (<i>beneficience</i>) dan tidak merugikan (<i>non maleficience</i>) ..88	
4.10.3	Asas keadilan (<i>justice</i>)	88
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		89
5.1	Hasil Penelitian	89
5.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	89
5.1.2	Karakteristik Demografi Responden.....	90
5.1.3	Variabel penelitian yang diukur	94
5.2	Pembahasan.....	102
5.2.1	Analisis hubungan usia dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	102
5.2.2	Analisis hubungan pendidikan dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	103
5.2.3	Analisis hubungan <i>perceived benefit</i> dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	104
5.2.4	Analisis hubungan <i>perceived barrier</i> dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	105
5.2.5	Analisis hubungan <i>self efficacy</i> dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	107
5.2.6	Analisis hubungan jenis kelamin dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	108
5.2.7	Analisis hubungan sosial ekonomi dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	110
5.2.8	Analisis hubungan pengalaman keluarga dengan pengambilan keputusan pada pasien cedera muskuloskeletal yang memilih berobat ke sangkal putung berdasarkan pendektan teori <i>Health Belief Model</i>	111
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....		113
6.1	Kesimpulan.....	113
6.2	Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		116